

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Akuntansi

Merupakan hal-hal dasar yang membangun informasi akuntansi untuk dijadikan sebagai standar dalam menyampaikan laporan keuangan mudah dipahami. Dalam dunia bisnis akuntansi merupakan salah satu bagian pokok, dimana mengatur konsep keuangan yang terorganisir dan sistematis untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2.1.1. Persamaan Akuntansi

Persamaan akuntansi dibuat untuk memahami bahwa aset yang digunakan oleh perusahaan didapatkan dari liabilitas (kewajiban kepada pihak lain) dan ekuitas (modal). Sehingga dalam persamaannya disebutkan bahwa aset dibentuk oleh liabilitas ditambah dengan ekuitas. Pada akhirnya, persamaan akuntansi ini akan menjadi kunci dalam menentukan di sisi mana (debit atau kredit) akan dicatat dalam sebuah jurnal ketika sebuah transaksi terjadi.

Hubungan antara kekayaan, kewajiban, dan ekuitas dapat dirumuskan ke dalam sebuah persamaan akuntansi (*accounting equation*) sebagai berikut:

$$\text{Asset} = \text{Liabilities} + \text{Equity}$$

Sumber: (Hery, 2015)

Gambar II.1
Persamaan Akuntansi

2.1.2. Definisi Akuntansi

Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis, dimana informasi bisnis dikomunikasikan kepada *stakeholders* melalui laporan akuntansi.

Menurut (Lubis, 2017) “Akuntansi adalah seni pencatatan, pengelompokan atau pengikhtisara, dan pelaporan yang disajikan dalam laporan keuangan yang berisi sumber-sumber informasi ekonomi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan”.

2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi

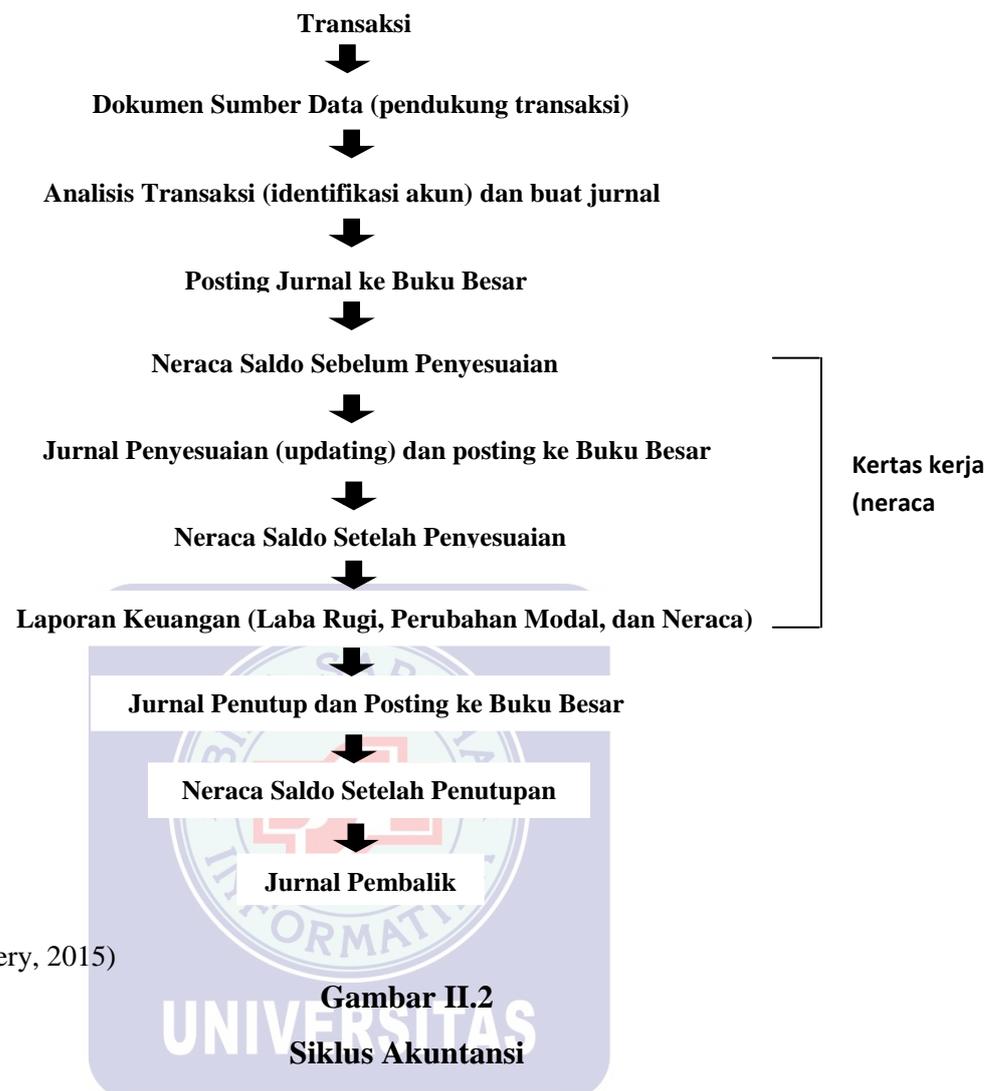
Sistem informasi akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi.

Menurut (Hery, 2015:9) “Merancang sistem pemrosesan data akuntansi. Data transaksi (*input*) diproses sedemikian rupa secara sistem menghasilkan sebuah informasi (*output*) yang berguna dalam proses pengambilan keputusan”.

2.1.4. Siklus Akuntansi

Menurut (Hery, 2015:66) “Proses Akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang di akhiri dengan membuat laporan”.

Jika digambarkan dalam bagan arus, tahapan siklus akuntansi akan tampak sebagai berikut:



Sumber: (Hery, 2015)

Gambar II.2
Siklus Akuntansi

Tahapan-tahapan dalam proses penyelesaian siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Mula-mula dokumen pendukung transaksi dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal.
2. Lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal diposting ke buku besar.
3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing-masing buku besar akun “didaftar” (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debet dengan keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal kredit.

4. Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
5. Memposting data jurnal penyesuaian ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
6. Dengan menggunakan pilihan (*optional*) bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*work sheet*), neraca saldo setelah penyesuaian (*adjusted trial balance*) dan laporan keuangan disiapkan.
7. Membuat ayat jurnal penutup (*closing entries*).
8. Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
9. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*post-closing trial balance*).
10. Membuat ayat jurnal pembalik (*reversing entries*).

2.1.5. Akuntansi Perusahaan Dagang

Perusahaan Dagang merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya menjual produk (barang jadi) namun perusahaan tidak melakukan proses produksi atau perusahaan tidak menghasilkan sendiri produk yang akan dijual.

Menurut (Bahri, 2016:5) “Perusahaan dagang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jual beli barang tanpa mengubah bentuk barang tersebut”.

Pencatatan yang dilakukan dalam jurnal menunjukkan urutan waktu kejadian transaksinya dan mendebet atau mengkredit suatu akun dengan jumlah yang tertera dalam bukti pembukuannya.

Menurut (Sochib, 2018:67) “Jurnal artinya harian, yakni catatan yang harus dilakukan secara harian. Dengan menggunakan aturan debit dan kredit, transaksi pertama masuk ke dalam catatan yang disebut jurnal”.

Menurut (Bahri, 2016:26) “Jurnal adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Jurnal merupakan langkah awal dalam siklus akuntansi”.

Menurut (Hery, 2015:35)“Jurnal dibedakan menjadi dua, yaitu Jurnal Umum (*general journal*), Jurnal Khusus (*special journal*). Jurnal umum merupakan jurnal yang berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang tidak bisa dicatat dalam jurnal khusus”.

Pencatatan transaksi kedalam jurnal khusus terdiri atas:

1. Jurnal penerimaan kas untuk mencatat penerimaan kas secara tunai
2. Jurnal pengeluaran kas untuk mencatat pengeluaran kas secara tunai
3. Jurnal pembelian untuk mencatat pembelian barang secara kredit
4. Jurnal penjualan untuk mencatat penjualan barang secara kredit

2.1.6. Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

“Laporan Keuangan adalah informasi yang diperlukan sebagai salah satu sarana komunikasi keuangan dengan menggambarkan kondisi keuangan”.

Menurut (Hery, 2018) “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan”.

Laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.

Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian.

2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini sering dinamakan sebagai laporan perubahan modal.
3. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan, serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

2.2. Tool Aplikasi

2.2.1. Definisi Zahir Accounting

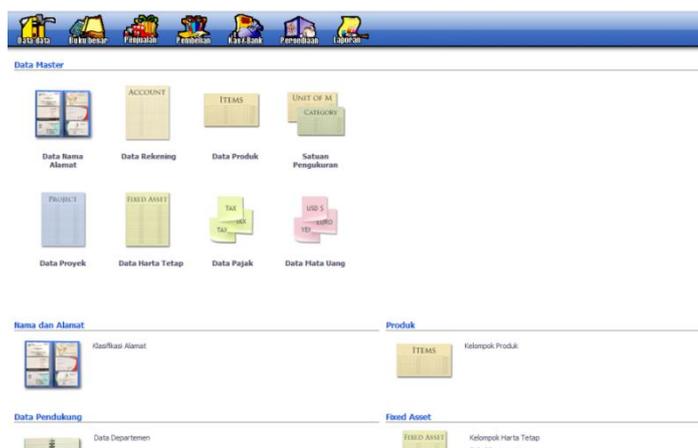
Zahir Accounting adalah *software* akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan, dilengkapi dengan analisa berupa grafik dan analisa rasio keuanganyang berguna untuk keputusan manajemen perusahaan. *Zahir* dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengusaha, dibuat dari sudut pandang pengusaha, sehingga setiap pengusaha dapat mengelola dan memiliki kendali penuh terhadap

usahanya tanpa mengharuskan pengusaha dan manajemen perusahaan untuk memahami teori akuntansi terlebih dahulu.

2.2.2. Pengantar Antar Muka Zahir Accounting

1. Modul Data-Data

Modul data digunakan untuk membuat data master.



Sumber : Zahir Accounting Versi 5.1

Gambar II.3
Modul Data-Data

a. Data Nama Alamat

Mengelola Data *customer*, *vendor*, *employee* dan *other*

b. Data Rekening

Menu Data Rekening digunakan untuk menampilkan daftar rekening perkiraan, untuk membuat, mengedit, dan menghapus data rekening

c. Data Produk

Menu Data Produk menampilkan daftar barang atau persediaan, membuat, mengedit, dan menghapus data barang

d. Data Satuan Pengukur

Mengelola satuan ukuran barang dagang

- e. Data Proyek
Mengelola transaksi proyek
- f. Data Harta Tetap
Mengelola harta tetap yang dimiliki perusahaan
- g. Data Pajak
Mengelola pajak barang dagang
- h. Data Mata Uang
Mengelola mata uang beserta akun penting yang digunakan saat transaksi

2. Modul Buku Besar

Modul buku besar digunakan untuk melakukan transaksi jurnal umum, membuat daftar akun, dan membuka buku besar per akun.



Sumber : *Zahir Accounting Versi 5.1*

Gambar II.4 **Modul Buku Besar**

- a. Data Rekening Perkiraan
Mengelola (Menambahkan, mengedit dan menghapus) Akun/Rekening
- b. Transaksi Jurnal Umum
Melakukan transaksi jurnal yang tidak bisa dilakukan di modul lain

c. Buku Besar

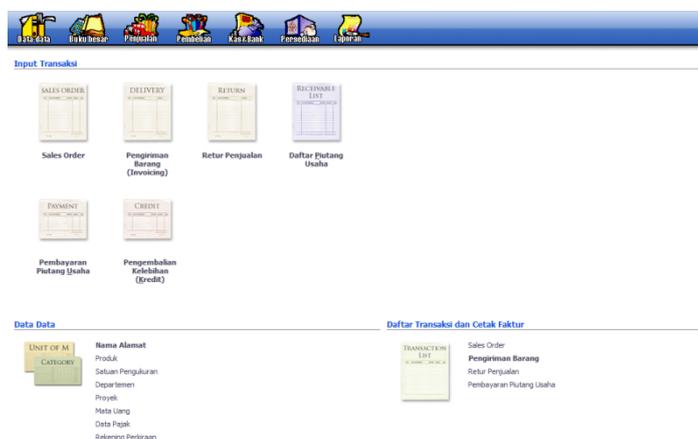
Melihat Buku Besar Rekening perusahaan

d. Daftar Transaksi Jurnal

Melihat daftar transaksi jurnal umum

3. Modul Penjualan

Penjualan adalah transaksi dimana ada pengeluaran barang atau jasa untuk pelanggan. Transaksi ini digunakan oleh perusahaan sebagai pendapatannya, transaksi ini dapat dilakukan dengan tunai ataupun piutang.



Sumber : *Zahir Accounting Versi 5.1*

Gambar II.5
Modul Penjualan

a. *Sales Order*

Melakukan pesanan penjualan

b. Pengiriman Barang (*invoicing*)

Menginput transaksi penjualan tunai/kredit, barang/jasa

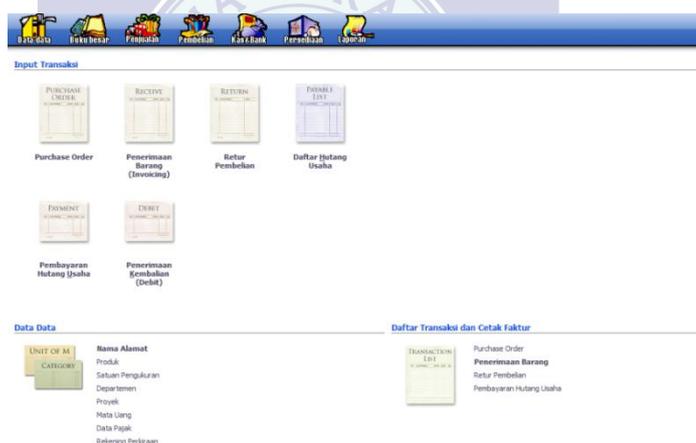
c. Retur Penjualan

Untuk menginput retur penjualan yang rusak, yang sudah dikirim ke *customer*.

- d. Daftar Piutang Usaha
Menginput retur penjualan/ nota kredit
- e. Pembayaran Piutang Usaha
Melakukan pembayaran piutang usaha
- f. Pengembalian Kelebihan (kredit)
Transaksi pengembalian non tunai atas kelebihan pembayaran

4. Modul Pembelian

Pembelian adalah transaksi dimana ada penerimaan barang atau jasa dari *supplier/vendor*, transaksi ini banyak digunakan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat dilakukan dengan tunai ataupun hutang.



Sumber : *Zahir Accounting Versi 5.1*

Gambar II.6 Modul Pembelian

- a. *Purchase Order*
Menginput pesanan pembelian
- b. *Penerimaan Barang (invoicing)*
Menginput transaksi barang secara tunai/kredit, barang/jasa

c. Retur Pembelian

Menginput retur pembelian/ nota debet

d. Daftar Hutang Usaha

Melihat daftar hutang usaha keseluruhan

e. Pembayaran Hutang Usaha

Melakukan pembayaran hutang

f. Penerimaan Kembali (debet)

Menginput transaksi kelebihan pembayaran dari *supplier*, dimana uang perusahaan akan dikembalikan secara tunai atau digunakan untuk pembayaran hutang/pembelian yang lainnya

5. Modul Kas & Bank

Kas dan bank digunakan untuk transaksi yang berkaitan dengan rekening kas atau bank, seperti transfer antar rekening kas/bank masuk, kas/bank keluar.



Sumber : *Zahir Accounting Versi 5.1*

Gambar II.7
Modul Kas & Bank

a. Transfer Kas

Mencatat transfer uang dari satu rekening ke rekening lainnya

b. Kas Masuk

Menginput transaksi kas masuk seperti penerimaan setoran modal, pinjaman dari bank

c. Kas Keluar

Menginput transaksi kas keluar seperti pembayaran listrik/telpon, pembayaran gaji, pembelian asset, pembayaran hutang ke bank

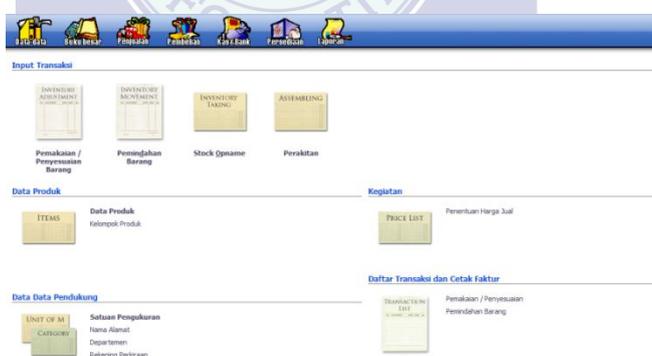
d. Rekonsiliasi Bank

Menyamakan akun bank dari transaksi yang dicatat di zahir dengan laporan rekening koran/buku bank

6. Modal Persediaan

Persediaan digunakan untuk mengelola persediaan sebagai aktiva perusahaan.

Pada modul ini dapat dibuat data barang, barang keluar diluar penjualan, pembuatan proses produksi, *stock opname*.



Sumber : *Zahir Accounting Versi 5.1*

Gambar II.8
Modul Persediaan

a. Penyesuaian Persediaan

Digunakan untuk menginput transaksi penyesuaian barang atau pemakaian barang

b. Pemindahan Barang

Digunakan untuk menginput transaksi pemindahan barang

c. *Stock Opname*

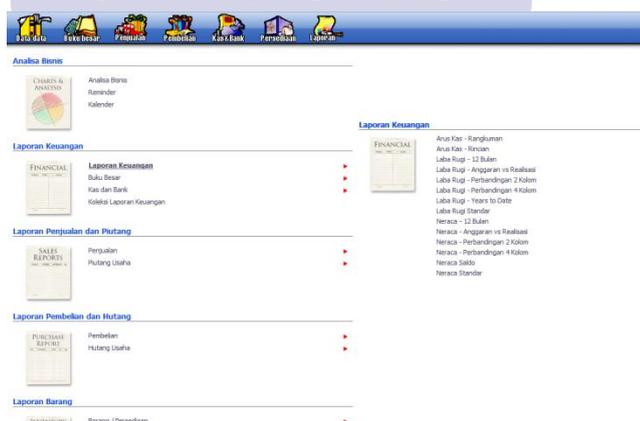
Digunakan untuk menghitung jumlah barang yang ada digudang dan mencocokkan dengan catatan pembukuan persediaan

d. Perakitan

Merupakan proses pembuatan barang jadi atau barang setengah jadi dari persediaan bahan baku dan barang setengah jadi, sehingga harga pokok barang jadi terbentuk otomatis.

7. Modul Laporan

Modul laporan digunakan untuk melihat semua laporan hasil penginputan modul-modul sebelumnya.



Sumber : *Zahir Accounting Versi 5.1*

Gambar II.9
Modul Laporan

a. Analisa Bisnis

Analisa bisnis adalah resume nilai-nilai keuangan yang ditampilkan dalam bentuk grafik.

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan utama yang didalamnya terdapat laporan neraca, laba rugi, buku besar, dan lain-lain.

2.2.3. Analisa Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2018) “Analisa laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri”.

